

**Analisis Pelaksanaan Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja di Dinas
Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2021***Analysis of the Accreditation of Job Training Institutions
at the Department of Manpower and Transmigration
South Sumatra Province in 2021***Fitriah Damayanti ^{1*}, Mat Syuroh ², Amiruddin Sandy ³)**¹ Magister Ilmu Administrasi Publik STISIPOL Candradimuka, Indonesia² STISIPOL Candradimuka, Indonesia³ STISIPOL Candradimuka, Indonesia**E-mail correspondences: fitriah.damayanti@stisipolcandradimuka.ac.id***ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Pelaksanaan Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis data kualitatif diperoleh dari wawancara dengan informan, selain itu penelitian ini juga merujuk pada buku, peraturan, dokumen, jurnal dan literatur lainnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori G.R Terry menggunakan fungsi-fungsi manajemen yaitu Planning, Organizing, Actuating dan Controlling. dimensi pertama yaitu Planning, baik dari segi perencanaan Sumberdaya Manusia yang telah memiliki Kompetensinya dibidang masing-masing, maupun dari perencanaan pelaksanaan kegiatan yang terencana dengan baik, dimulai dari pelaksanaan bimtek akreditasi hingga rapat pleno dilaksanakan. Dimensi kedua yaitu pengorganisasian telah terlaksana sebagaimana mestinya, sebab Disnakertrans Prov.Sumsel, KA-LPK dan tim asesor pembebanan tugas diberikan kepada pegawai berdasarkan kemampuannya, membagi sumber daya dengan baik dan mengatur koordinasi dalam pelaksanaan acara yang dimaksud.

Kata kunci : Pelaksanaan, Akreditasi dan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK)**ABSTRACT**

The purpose of this study was to analyze the implementation of the Accreditation of Job Training Institutions at the Manpower and Transmigration Office of South Sumatra Province in 2021. The type of data used in this research is included in the type of qualitative data obtained from interviews with informants, besides that this research also refers to books, regulations, documents, journals and other literature that are considered relevant to this research. This study uses G.R Terry's theory using management functions namely Planning, Organizing, Actuating and Controlling. The first dimension is Planning, both in terms of Human Resources planning who already have competence in their respective fields, as well as from planning the implementation of well-planned activities, starting from the implementation of technical guidance on accreditation until the plenary meeting is held. The second dimension is that the organization can be said to be good, because the Office of Manpower and Transmigration of South Sumatra Province, KA-LPK and the team of assessors have carried out their duties assigned to people according to their abilities, and allocated resources, and coordinated them in the accreditation activities.

Keywords: *Implementation, Accreditation and Job Training Institute (LPK)*

PENDAHULUAN

Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) [1] adalah instansi pemerintah, badan hukum atau perorangan yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan Pelatihan Kerja, sedangkan Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa akreditasi adalah suatu asesmen yang independen yang bertujuan untuk memastikan bahwa LPK telah melaksanakan pelayanan pelatihan sesuai standar yang ditetapkan. Dalam proses akreditasi, LPK akan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk menentukan apakah mereka memenuhi standar yang ditetapkan. Jika LPK telah memenuhi standar tersebut, maka mereka akan diberikan sertifikat akreditasi yang menunjukkan bahwa mereka telah memenuhi persyaratan untuk memberikan layanan pelatihan yang bermutu tinggi berdasarkan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 34 Tahun 2016.

Pentingnya Akreditasi yang dilakukan terhadap Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) adalah untuk menjamin mutu penyelenggaraan pelatihan kerja dan meningkatkan kredibilitas Lembaga Pelatihan Kerja. Lembaga Independen yang diberikan wewenang untuk melaksanakan Akreditasi terhadap LPK ialah LA-LPK.

- a. Pelaksanaan adalah tindakan yang dilakukan untuk mempelajari dan menganalisis secara detail terhadap suatu peristiwa atau masalah yang terjadi, guna memperoleh informasi yang rinci tentang proses akreditasi lembaga pelatihan kerja oleh Disnakertrasn Prov. Sumsel.
- b. Lembaga Pelatihan Kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi,

memperoleh, smeningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.

- c. Akreditasi adalah proses pemberian pengakuan formal yang menyatakan bahwa suatu lembaga telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan Pelatihan Kerja.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis hasil akreditasi institusi pelatihan kerja di Disnakertras Prov. Sumsel. Penelitian Penelitian ini mengevaluasi pelaksanaan akreditasi dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Seluruh analisis dilakukan dengan mendetail untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan. Indikator yang digunakan meliputi perencanaan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pelaksanaan kegiatan akreditasi, dan dinas tenaga kerja dan transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian ini secara mendalam dan terperinci., KA-LPK, tim asesor, SOP pelaksanaan kegiatan akreditasi, pengawasan terhadap kegiatan akreditasi dan visitasi LPK.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dimensi Planning (Perencanaan) adalah proses penting dalam manajemen yang mencakup pemilihan dan penetapan tujuan, strategi, metode, anggaran, serta standar keberhasilan suatu kegiatan. Dalam konteks pelaksanaan akreditasi lembaga pelatihan kerja, perencanaan melibatkan SDM yang menciptakan prosedur, aturan, dan pedoman untuk mencapai tujuan organisasi serta sarana dan prasarana yang meliputi persiapan software, hotel, modul akreditasi, dan surat pernyataan persiapan.

Dimensi Organizing (Pengorganisasian) adalah proses pembagian kerja ke dalam tugas-tugas, mengalokasikan sumber daya, dan mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam penyelenggaraan evaluasi kualitas lembaga pelatihan pekerjaan, Disnakertrans Prov. Sumsel menjadi tempat sekretariat KA-LPK yang mengumpulkan serta menyampaikan informasi terkait pelaksanaan akreditasi. KA-LPK dan LALPK juga memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan akreditasi.

Dimensi Actuating (Penggerakkan/Pengerahan) adalah fungsi manajemen yang berusaha untuk menggerakkan para anggota kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Prosedur dalam dimensi ini meliputi menerima surat usulan akreditasi dari LPK, melaksanakan bimbingan teknis akreditasi, verifikasi

data/dokumen, kunjungan ke LPK, dan rapat pleno.

Dimensi Controlling (Pengawasan) adalah suatu tindakan yang penting dalam manajemen untuk memantau proses kegiatan dengan tujuan mengetahui hasil pelaksanaan, kegagalan, dan kesalahan agar dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan. Indikator dalam dimensi pengawasan adalah pemantauan terhadap kegiatan bimbingan teknis akreditasi dan visitasi LPK, tetapi terdapat kendala dalam koordinasi yang kurang baik dan kurangnya jumlah tim asesor yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Pembahasan

Dimensi Planning (Perencanaan) Berdasarkan informasi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa para SDM yang terlibat dalam kegiatan akreditasi telah melakukan perencanaan dengan membentuk struktur organisasi. Disnakertrans Prov. Sumatera Selatan juga sudah merencanakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk pelaksanaan akreditasi LPK. Beberapa hal yang harus dipersiapkan adalah software seperti komputer dan flashdisk, hotel tempat bimtek akreditasi LPK, serta modul akreditasi. Perencanaan kegiatan juga meliputi persiapan bimtek, surat pernyataan kesiapan pemimpin atau ketua LPK untuk menerima akreditasi, penyusunan berkas akreditasi sesuai dengan 8 standar yang telah ditetapkan oleh SKKNI dan melakukan pemeriksaan dokumen akreditasi, survei lapangan ke LPK, hingga rapat pleno.

Di dalam dimensi Pengorganisasian.

Tugas Disnakertrans adalah memiliki fungsi sebagai tempat sekretariat KA-LPK untuk melaksanakan akreditasi. KA-LPK, di sisi lain, bertanggung jawab untuk menetapkan tim pelaksana akreditasi, melaksanakan bimtek akreditasi, membuat rencana pelaksanaan akreditasi, dan melaksanakan akreditasi. Tim Asesor, sebagai pihak yang mengasesi LPK, bertanggung jawab kepada KA-LPK dan melaporkan kegiatan akreditasi.

Di sisi lain, pada dimensi Penggerakkan/Pengerahan (Actuating),

LPK harus mengajukan permohonan akreditasi dan melampirkan izin atau tanda daftar yang masih berlaku. Kemudian, LPK mengisi formulir pendaftaran akreditasi lengkap dengan self assessment dan lampiran dokumen sebagai bukti, yang dikirimkan ke KA-LPK. Menjelaskan yang dapat dipahami mengenai delapan standar 'akreditasi' bagi peserta supaya memiliki kemampuan dalam penyiapan berkas Lembaga Pelatihan Kerja yang mengikuti Evaluasi.

Pada dimensi Pengawasan (Controlling), terdapat beberapa kendala seperti kurangnya koordinasi yang baik antara Disnakertrans Prov. Sumsel dalam memantau pelaksanaan bimbingan teknis, hal ini menyebabkan keterlambatan kehadiran LPK di acara pembukaan acara bimtek akreditasi. Pada kegiatan visitasi, pengawasan dilakukan terhadap peran tim asesor dalam menjalankan tugasnya agar

kegiatan dapat berjalan secara efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan tersebut sudah cukup baik. Meski demikian, pada masing-masing dimensi penelitian terdapat beberapa kendala yang diungkapkan. Pada dimensi perencanaan, meski sudah baik namun masih belum mencapai tingkat maksimal dalam hal perencanaan sumber daya manusia dan pelaksanaan kegiatan. Pada dimensi pengorganisasian, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan, KA-LPK dan tim asesor sudah melaksanakan tugasnya dengan baik dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan akreditasi. Namun, pada dimensi penggerakkan/pengerahan, Ada beberapa kesulitan yang dihadapi dalam proses akreditasi LPK, di antaranya LPK sering terlambat mengumpulkan dokumen usulan akreditasi dan kurang siap ketika tim asesor melakukan kunjungan. Di sisi pengawasan, masih ada kurangnya koordinasi antara Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Sumatera Selatan dengan LPK dalam memantau pelaksanaan akreditasi, tim asesor juga menghadapi kesulitan dalam menjelaskan tentang 8 standar akreditasi serta jumlah tim asesor yang kurang saat melakukan kunjungan ke LPK.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliani, K. (2020). Pelaksanaan Pelatihan Kerja di Lembaga Pelatihan Kerja Bali Aviation and Tourism Center (BATC) Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan.

- Khatulistiwa Law Review*, 1(1).
<https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/khalrev/article/view/44/21>
- Danim, Sudarwan. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Haifaturrahmah. (2018). Analisis Pencapaian 8 Komponen Standar Akreditasi SD/MI di Kota Mataram. *Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Sekolah Dasar*, 1(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/elementary.v1i1.139>
- Jogiyanto. (1999). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi Offset. Setia.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Kerangka Mutu Pelatihan Indonesia*.
- Labunga, A., Nur, N. M., & Labatjo, R. (2018). Kewenangan Pemerintah Kabupaten Dalam Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Tenaga Kerja di Kabupaten Banggai. *Yustisiabel*, 2(2).
<https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/yustisiabel/article/view/227/200>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks.
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 34 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja.
- Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. CV. Mandar Maju
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Setiawan, H. T., Jati, S. P., & Fatmasari, E. Y. (2018). Analisis Pelaksanaan Pendampingan Akreditasi Puskesmas pada Kelompok Kerja Administrasi dan Manajemen di Kabupaten Pematang. *Kesehatan Masyarakat*, 6(5).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/21980>